

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Secara umum, penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data berupa angka yang kemudian diolah serta dianalisis dengan teknik statistik untuk menjelaskan suatu fenomena.¹ Sejalan dengan itu, Creswell menyatakan bahwa penelitian kuantitatif merupakan pendekatan yang dilaksanakan secara terstruktur dan objektif dengan memanfaatkan data berbentuk angka dalam proses pengumpulan maupun analisis data guna memperoleh informasi yang relevan serta dapat dipertanggungjawabkan mengenai suatu fenomena atau permasalahan tertentu.²

Sesuai dengan tujuan penelitian, jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menjelaskan fakta maupun karakteristik suatu populasi secara sistematis dan akurat sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.³ Penelitian ini tidak bertujuan untuk menguji hubungan maupun pengaruh antarvariabel, melainkan untuk mendeskripsikan karakteristik atau keadaan objek yang diteliti sebagaimana adanya. Dalam penelitian ini, penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan tingkat komitmen organisasi pada pengurus Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) di Kota Banjarmasin.

¹Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, 2nd ed. (Bandung: Refika Aditama, 2014) : 49.

²Muhammad Rafiqi Damanik et al., “Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep, Jenis, Tahapan, dan Kelebihan,” *JIIIC : Jurnal Intelek Insan Cendikia* 2, no. 7 (2025): 13480–81.

³Karimuddin Abdullah et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021) : 19.

Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket kepada responden, kemudian data dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif untuk menggambarkan kondisi komitmen organisasi yang dimiliki pengurus sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Banjarmasin yang terletak di Provinsi Kalimantan Selatan, Indonesia. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada keberadaan populasi penelitian, yaitu pengurus Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Kota Banjarmasin yang berasal dari berbagai komisariat di beberapa perguruan tinggi di Kota Banjarmasin. Kondisi tersebut memberikan kesempatan untuk memperoleh data yang menggambarkan tingkat komitmen organisasi dari pengurus yang memiliki latar belakang perguruan tinggi yang beragam. Oleh karena itu, lokasi ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu memperoleh gambaran mengenai tingkat komitmen organisasi pada pengurus Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Kota Banjarmasin.

C. Variabel Penelitian

Objek penelitian atau variabel merupakan karakteristik, permasalahan, atau faktor yang diamati dan dianalisis dalam suatu penelitian. Variabel penelitian merupakan atribut atau karakteristik yang dimiliki oleh individu maupun objek yang menunjukkan adanya perbedaan atau variasi, yang telah ditetapkan oleh

peneliti untuk dikaji dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Adapun variabel dalam penelitian ini adalah komitmen organisasi.

Komitmen organisasi mencakup tiga aspek, yaitu afektif, kelanjutan, dan normatif. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan komitmen organisasi pada pengurus Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) di Kota Banjarmasin, berdasarkan pengukuran terhadap dimensi-dimensi tersebut dengan menggunakan metode kuantitatif deskriptif.

D. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan wilayah generalisasi yang mencakup objek atau subjek dengan jumlah serta karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan selanjutnya dijadikan dasar dalam penarikan kesimpulan. Adapun sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu dan dipilih melalui prosedur yang sistematis untuk merepresentasikan populasi secara keseluruhan.⁵

Subjek penelitian ini adalah para pengurus Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah yang berdomisili di Kota Banjarmasin. Dalam menentukan sampel penelitian, peneliti dapat memilih berbagai teknik pengambilan sampel yang disesuaikan dengan tujuan dan karakteristik penelitian. Teknik pengambilan sampel yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pengambilan sampel non-probabilitas dengan menggunakan pendekatan pengambilan sampel jenuh. Pengambilan sampel

⁴Dahlia Amelia et al., *Metode Penelitian Kuantitatif* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhamamad Zaini, 2023) : 62.

⁵Elfrianto and Gusman Lesmana, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Medan: Umsu Press, 2022): 51-53.

non-probabilitas adalah metode pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota populasi untuk terpilih sebagai subjek penelitian. Pengambilan sampel jenuh adalah teknik untuk menentukan sampel dengan melibatkan seluruh anggota populasi sebagai subjek penelitian.⁶ Teknik ini digunakan ketika ukuran populasi relatif terbatas, sehingga memungkinkan untuk meneliti seluruh anggota populasi secara langsung.

Populasi penelitian ini mencakup seluruh anggota pengurus ikatan mahasiswa Muhammadiyah di Kota Banjarmasin yang berjumlah 87 pengurus. Berikut ini merupakan data pengurus yang terdiri dari berbagai komisariat yang ada di Kota Banjarmasin.

Tabel 3. 1

Data Pengurus

Komisariat	Jumlah Pengurus
PK IMM Antasari Banjarmasin	45
PK FKIK Universitas Muhammadiyah Banjarmasin	21
PK Atma Amala ULM Banjarmasin	8
PK Kayuh Baimbai Banjarmasin	13
Total	87 Pengurus

E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder, yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumber aslinya pada saat penelitian berlangsung. Data ini dikenal sebagai data

⁶Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam (UIN) Sunan Kalijaga, 2021) : 72-75.

asli atau data terbaru karena dikumpulkan secara langsung dan mencerminkan kondisi yang aktual.⁷ Data primer pada penelitian ini diperoleh dari pengurus Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah di Kota Banjarmasin melalui wawancara dan skala kuesioner. Data tersebut mencakup informasi mengenai tingkat komitmen organisasi. Seluruh data diperoleh berdasarkan rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh peneliti melalui sumber yang telah tersedia sebelum penelitian dilakukan.⁸ Pada penelitian ini, pengumpulan data sekunder dilakukan dengan cara mengkaji berbagai literatur, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, serta sumber referensi lain yang berkaitan dengan topik penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Skala Psikologi

Skala pengukuran dalam penelitian kuantitatif mengacu pada cara atau metode yang digunakan untuk menilai dan mengukur atribut atau karakteristik tertentu dari objek maupun subjek penelitian, melalui sejumlah item pernyataan yang harus dijawab oleh responden.⁹ Peneliti dapat memperoleh data yang kemudian dianalisis secara kuantitatif sesuai dengan tujuan penelitian.

⁷Slamet Widodo et al., *Buku Ajar Metode Penelitian* (Pangkalpinang: Science Techno Direct, 2023) : 131.

⁸Slamet Widodo et al., *Buku Ajar Metode Penelitian* (Pangkalpinang: Science Techno Direct, 2023) : 131.

⁹Zainuddin Iba and Aditya Wardhana, *Operasionalisasi Variabel, Skala Pengukuran & Instrumen Penelitian Kuantitatif* (Depok: Eureka Media Aksara, 2024) : 32.

Skala dalam penelitian ini disusun dalam bentuk pernyataan yang diberikan kepada responden menggunakan skala Likert. Skala Likert digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui sikap, pendapat, serta persepsi individu maupun kelompok terhadap suatu fenomena sosial.¹⁰ Pada skala Likert, butir-butir instrumen disusun berdasarkan indikator-indikator dari variabel yang ingin diukur. Setiap butir tersebut dijawab oleh responden melalui pilihan respons yang memiliki rentang penilaian mulai dari sangat positif sampai sangat negatif. Responden diberikan alternatif jawaban dengan 4 pilihan jawaban yang terdiri dari: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Berikut ini merupakan penjabaran nilai dan skor yang ditetapkan sesuai dengan jawaban yang diberikan oleh responden:

Tabel 3. 2

Nilai Skor Skala Likert

Kategori Jawaban	Skor <i>Favorable</i> (F)	Skor <i>Unfavorable</i> (UF)
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

2. Wawancara

Wawancara adalah proses interaksi antara dua individu yang bertujuan untuk saling bertukar informasi dan gagasan melalui kegiatan tanya jawab, sehingga data yang diperoleh dapat dipahami dan dimaknai secara lebih mendalam.¹¹

¹⁰Dhian Tyas Untari, *Metode Penelitian Dasar* (Jakarta: Tribudhi Pelita Indonesia, 2023) : 26.

¹¹Tajul Arifin, *Metode Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2008) : 190.

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan pada tahap studi pendahuluan dengan metode tidak terstruktur secara tatap muka guna mengidentifikasi dan mengumpulkan permasalahan yang ada. Data yang ingin diperoleh peneliti mencakup tingkat kehadiran dan partisipasi, serta tanggung jawab oleh pengurus IMM. Informasi ini menjadi dasar dalam merumuskan fokus masalah dan menyusun instrumen penelitian.

G. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto, instrumen penelitian merupakan perangkat atau sarana yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data sehingga proses penelitian menjadi lebih efisien serta menghasilkan data yang lebih akurat, komprehensif, dan terstruktur, sehingga memudahkan proses pengolahan dan analisis data.¹² Dalam penelitian ini skala komitmen organisasi sebagai alat ukur yang digunakan untuk instrumen penelitian. Skala untuk mengukur komitmen organisasi dalam penelitian ini, menggunakan adopsi dari penelitian sebelumnya pada tahun 2022 oleh Muhammad Sofyan Setiawan “Pengaruh Mengelola Emosi terhadap Komitmen Organisasi Pengurus UKK KSR-PMI UIN Antasari Banjarmasin. Terdapat 24 jumlah pernyataan *favorable* dan *unfavorable* dengan nilai *coefficient alpha cronbach* sebesar 0,969 sehingga dapat dikatakan *reliable*, maka skala ini dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian.¹³ Skala ini mengukur

¹²Suharsimi Arikunto, *Proses Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013): 203.

¹³ Muhammad Sofyan Setiawan, “Pengaruh Mengelola Emosi terhadap Komitmen Organisasi Pengurus UKK KSR-PMI UIN Antasari Banjarmasin” (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2022: Skripsi): 71.

komitmen organisasi berdasarkan aspek-aspek yang mengacu pada teori Meyer dan Allen. Adapun *blue print* skala yang diukur dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3. 3

Blue Print Skala Komitmen Organisasi

NO	ASPEK	INDIKATOR	ITEM		JUMLAH
			F	UF	
1	Komitmen Afektif	Mempunyai keterikatan untuk menjadi anggota organisasi	1	13	2
		Mempunyai rasa untuk selalu terlibat dalam mencapai tujuan organisasi	2	14	2
		Adanya keterlibatan secara emosional	3	15	2
		Merasa bangga ketika memberi tahu tentang organisasi kepada orang lain	4	16	2
2	Komitmen Kelanjutan	Adanya harapan tentang keuntungan apabila bertahan pada organisasi	5	17	2
		Ketika bertahan untuk tetap pada organisasi adalah sebuah keputusan	6	18	2
		Adanya hal yang menjadi pertimbangan jika akan keluar dari organisasi	7	19	2
		Berat meninggalkan organisasi	8	20	2
3	Komitmen Normatif	Berpikir bahwa jika meninggalkan organisasi adalah sebuah kesalahan	9	21	2
		Berpikir tentang tanggapan orang lain jika keluar dari organisasi	10	22	2
		Sebuah hal yang wajib jika tetap bertahan pada organisasi	11	23	2
		Adanya sikap bertanggung jawab terhadap organisasi	12	24	2
TOTAL			12	12	24

H. Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh melalui kuesioner akan terlebih dahulu melalui proses tahapan pengolahan sebelum dianalisis lebih lanjut. Adapun tahapan pengolahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *Editing*, yaitu meninjau ulang jawaban yang telah diisi untuk memastikan tidak ada kesalahan dalam proses analisis hasil.
2. *Coding*, yaitu melakukan klasifikasi terhadap jawaban responden dengan memberikan identitas berupa kode pada setiap kategori, untuk mempermudah proses skoring oleh peneliti.
3. *Skoring*, yaitu pemberian skor terhadap jawaban responden sesuai dengan kategori penilaian yang telah ditetapkan sebelumnya oleh peneliti.
4. Tabulasi data, yaitu menginput data hasil penelitian ke dalam tabel berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan sesuai dengan perolehan skor.
5. Interpretasi data, yaitu proses penafsiran dan penarikan kesimpulan terhadap data yang telah diperoleh.¹⁴

I. Teknik Analisis Data

Proses analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan aplikasi IBM SPSS *Statistics 25 for Windows*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

¹⁴M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, 2nd ed. (Jakarta: Kencana, 2010) : 175-178.

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan metode analisis yang digunakan untuk menggambarkan atau menyajikan data yang telah dikumpulkan tanpa bermaksud melakukan generalisasi maupun penarikan kesimpulan secara luas.¹⁵ Melalui analisis ini, dapat diperoleh berbagai ukuran statistik, seperti nilai rata-rata, standar deviasi, varians, nilai minimum, dan nilai maksimum. Data tersebut digunakan untuk memberikan gambaran kuantitatif yang sistematis terhadap hasil penelitian.

2. Validitas dan Reliabilitas

a. Validitas

Validitas menunjukkan tingkat ketepatan suatu instrumen dalam mengukur konstruk tertentu. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana alat ukur mampu mengukur aspek yang seharusnya diukur. Instrumen dapat dikatakan valid apabila mampu mengukur konstruk yang dimaksud secara tepat dan akurat. Oleh karena itu, alat ukur yang memiliki validitas baik merupakan alat ukur yang sesuai dalam mengukur konstruk penelitian.¹⁶

Uji validitas pada skala komitmen organisasi pada penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya terhadap 24 aitem valid dengan nilai koefisien korelasi aitem-total ($r_{xy} \geq 0,30$). Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan 24 aitem yang telah memenuhi kriteria validitas dan dinyatakan layak digunakan.¹⁷

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 2nd ed. (Bandung: Alfabeta, 2018) : 206.

¹⁶Endah Saptutyningsih and Esty Setyaningrum, *Penelitian Kuantitatif Metode dan Alat Analisis* (Yogyakarta: Gosyen Publishing, 2020) : 164.

¹⁷ Setiawan, "Pengaruh Mengelola Emosi terhadap Komitmen Organisasi Pengurus UKK KSR-PMI UIN Antasari Banjarmasin."

b. Reliabilitas

Istilah reliabilitas berasal dari kata *reliability* yang mengacu pada tingkat kepercayaan terhadap hasil pengukuran. Uji reliabilitas dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen penelitian dapat dipercaya dan mampu menghasilkan data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Pengujian reliabilitas juga bertujuan untuk mengetahui konsistensi jawaban responden terhadap instrumen yang digunakan. Apabila suatu instrumen memiliki reliabilitas yang tinggi, maka instrumen tersebut akan menunjukkan hasil yang konsisten ketika digunakan dalam pengukuran.¹⁸ Salah satu metode yang sering digunakan untuk menguji reliabilitas dalam penelitian adalah *Cronbach's Alpha*, di mana tingkat reliabilitas instrumen ditunjukkan melalui nilai koefisien reliabilitas. Secara umum, kriteria reliabilitas dapat diklasifikasikan sebagai berikut : nilai yang mendekati 0 menunjukkan tidak adanya reliabilitas; nilai $> 0,70$ dipandang sebagai reliabilitas yang dapat diterima; nilai $> 0,80$ menunjukkan reliabilitas yang baik; nilai $\geq 0,90$ menunjukkan reliabilitas yang sangat baik; dan nilai 1 menunjukkan reliabilitas sempurna.¹⁹ Pada penelitian ini, peneliti tidak melakukan uji reliabilitas ulang karena instrumen yang digunakan telah dinyatakan reliabel pada penelitian sebelumnya. Hasil uji reliabilitas tersebut disajikan sebagai berikut.

Tabel 3. 4

Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	Keterangan
0,969	Reliabel

¹⁸Abigail Soesana et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2023) : 75.

¹⁹Dyah Budiastuti and Agustinus Bandur, *Validitas dan Reliabilitas Penelitian* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018) : 211.

3. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu pengujian prasyarat dalam analisis data yang bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Dasar pengambilan keputusan pada uji ini yaitu apabila nilai signifikansi (sig) $< 0,05$ maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi (sig) $> 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi normal.²⁰

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah varians dari beberapa kelompok data populasi memiliki tingkat kesamaan. Pengambilan keputusan pada uji homogenitas didasarkan pada nilai signifikansi, yaitu data dinyatakan homogen apabila nilai signifikansi (sig) $> 0,05$.²¹

4. Uji Beda

a. Uji Mann-Whitney U

Uji Mann–Whitney U merupakan salah satu uji nonparametrik yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata pada dua kelompok sampel yang bersifat independen atau tidak saling berkaitan. Uji ini digunakan pada data dengan skala pengukuran ordinal.²²

²⁰Hotmaulina Sihotang, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: UKI Press, 2023) : 121-140.

²¹Muhammad Abdan Shadidqi, *Statistik untuk Penelitian Psikologi dengan SPSS* (Depok: Rajawali Pers, 2023) : 121.

²²Andhita Dessy Wulansari, *Aplikasi Statistika Nonparametrik dalam Penelitian* (Gresik: Thalilbul Ilmi Publishing & Education, 2023) :71.

b. Uji Kruskal-Wallis

Uji Kruskal–Wallis merupakan metode uji nonparametrik yang digunakan untuk mengetahui perbedaan asal populasi pada beberapa sampel yang saling independen. Uji ini digunakan pada data berskala interval maupun rasio yang terlebih dahulu diubah menjadi skala ordinal melalui proses pemeringkatan (ranking).²³

²³Andhita Dessy Wulansari, *Aplikasi Statistika Nonparametrik dalam Penelitian* (Gresik: Thalilbul Ilmi Publishing & Education, 2023) :107.